

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA, MOTIVASI BELAJAR,
AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SIKLUS
AKUNTANSI MAHASISWA UNIVERSITAS BINA SARANA
INFORMATIKA SURAKARTA**

Wawan Haryanto

Universitas Bina Sarana Informatika
wawan.who@bsi.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is student perceptions about campus and learning motivation for learning activities on student learning outcomes at Bina Sarana Informatika University, both partially and simultaneously. The technique used in this research was Proportionate Random Sampling, totaling 204 students. The data analysis used is multiple regression. This research is quantitative research using survey methods. The population of this research was students from semester 3 to semester 7 with a Bachelor of Accounting study program and a D3 accounting skills program, totaling 200 students. The research results show that student perceptions, learning motivation and learning activities have a simultaneous influence on the learning outcomes of the accounting cycle. Partially, student perceptions have an influence on learning outcomes, but learning motivation and learning activities do not have an influence on accounting cycle learning outcomes.

Keywords: *Student Perceptions, Learning Motivation, Learning Activities, Learning Outcomes, Bina Sarana Informatics University Surakarta*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa tentang di kampus dan motivasi belajar aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika baik secara parsial maupun simultan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportionate Random Sampling yang berjumlah 204 siswa. Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 sampai semester 7 dengan program studi S1 Akuntansi dan D3 program keahlian akuntansi sebanyak 200 mahasiswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa, motivasi belajar dan aktivitas belajar memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siklus akuntansi. Secara parsial persepsi mahasiswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, akan tetapi motivasi belajar dan aktivitas belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siklus akuntansi.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Universitas Bina Sarana Informatika Surakarta

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat mempengaruhi karakter serorang dalam memberikan keputusan serta memberikan meningkatkan SDM yang berkualitas. Hasil sebuah prestasi perguruan tinggi tempat mereka belajar akan mempengaruhi lingkungan kampus dan teman serta dorongan dari keluarga dan masyarakat akuntansi (Hanggara, 2019) akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan. Akuntansi (Harahap, 2011) merupakan salah satu bahasa bisnis yang disepakati didunia ini. Dengan adanya akuntansi, maka para pelaku usaha dapat mengkomunikasikan ke berbagai penjurur dunia mengenai kondisi usahannya, sehingga dapat memberikan kebermanfaatn bagi usaha tersebut misalkan dalam bentuk mendatangkan modal atau investor baru. Penelitian yang dilakukan Betri herlina dan Yulhendri (Herlina & Yulhendri, 2015) yang berjudul pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK Bidang Bisnis Manajemen di Kota Solok. dari hasil penelitian terdapat pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa dan terdapat pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah, motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Mediawati, 2020) yang berjudul pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mengatakan bahwa hasil penelitian motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan diketahui besarnya pengaruh antara motivasi belajar dan kompetensi dosen dengan prestasi belajar akuntansi di atas, maka dapat ditentukan kebijakan-kebijakan untuk memacu dosen agar meningkatkan kompetensinya dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga meningkatkan prestasi belajar mahasiswa secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Novalinda et al., 2018) yang berjudul pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember

menunjukkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi semester Ganji SMK PGRI 5 Jember. Penelitian yang dilakukan oleh (Palgunadi & Rohayati, 2014) dengan judul pengaruh hasil belajar matematika ekonomi dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika, hasil belajar ekonomi dan minat belajar berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Surabaya. Penelitian yang dilakukan oleh (carolita, 2017) yang berjudul pengaruh motivasi belajar, perhatian orang tua dan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar, perhatian orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi. penelitian (Rahayu & Listiadi, 2017) pengaruh model PBI (*Problem Based Learning*), penggunaan modul pembelajaran akuntansi, dan motivasi belajar akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi materi jurnal khusus kelas XI SMK Negeri 10 Surabaya, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL (*problem based learning*), penggunaan modul pembelajaran akuntansi dan motivasi belajar akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya. Dari penelitian terdahulu diatas maka penulis ingin meneliti kembali tentang pengaruh persepsi mahasiswa motivasi belajar aktivitas belajar terhadap hasil belajar siklus akuntansi mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika Surakarta. Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang di kampus dan motivasi belajar aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika Surakarta? (2) bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang di kampus, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil Belajar Siklus Akuntansi mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika Surakarta secara simultan ?

TELAAH LITERATUR

Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran, keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar

yang dicapai, disamping juga diukur dari segi prosesnya. Oleh karenanya, konsep hasil belajar penting dipahami. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) mendefinisikan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar. Jadi hasil belajar dapat diketahui setelah dilaksanakan proses belajar mengajar yang diakhiri dengan proses evaluasi. Sedangkan menurut Sudjana (2009) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dibagi dalam tiga ranah, yaitu: Ranah kognitif (pengetahuan), Ranah Afektif (sikap) dan Ranah Psikomotor (keterampilan). Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal sebagaimana yang dijelaskan oleh Rusman (2012) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: Faktor internal (faktor fisiologis, faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan daya nalar siswa), faktor eksternal (lingkungan fisik dan sosial) dan faktor instrumental. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah merupakan penilaian pendidikan terhadap perubahan tingkah laku siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah sesuai dengan tujuan-tujuan kurikuler yang telah ditetapkan suatu tujuan instruksional yang tertuang dalam silabus.

Aktivitas Belajar

Keberhasilan proses pembelajaran dapat diketahui apabila seseorang telah berhasil melaksanakan pembelajaran tersebut yaitu dari perilaku atau ciri-ciri yang dapat diamati dan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan. Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut Supinah (2010). Selanjutnya Yamin (2010) menyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kegiatan aktivitas belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut: Mendengarkan, Memandang, Meraba, Membau, dan Mencicipi/Mengecap, Menulis Membaca Mengamati tabel – tabel, diagram – diagram dan bagan – bagan,

Menyusun Paper atau Kertas Kerja, Mengingat, menghafal bahan pelajaran, Berpikir, adalah termasuk aktivitas belajar seperti berfikir cara memperoleh penemuan baru, Latihan atau praktek. Aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2002) hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemampuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Sedangkan menurut Hamalik (2013) "Pendidikan tradisional dengan sekolah dengan tidak mengenal aktivitas, tetapi dalam pengajaran modern lebih menitikberatkan pada aktivitas. Selanjutnya Yamin (2010) berpendapat bahwa pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa harus mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa.

Persepsi

Menurut Hasibuan (2009) persepsi adalah pengalaman yang dihasilkan melalui panca indera, setiap manusia mempunyai persepsi yang berbeda – beda meskipun mengamati objek yang sama. Menurut Slameto (2010) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi ke dalam otak manusia. Informasi dan pesan tersebut muncul dalam bentuk stimulus yang merangsang otak untuk mengolah lebih lanjut yang kemudian mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Sedangkan menurut Winardi (2007) adalah persepsi seseorang tentang situasi tertentu atau pesan tertentu yang diterima menjadi landasan perilaku seseorang. Hal ini sejalan dengan pendapat Walgito (2010) disimpulkan bahwa persepsi merupakan tanggapan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek yang diwujudkan dalam tingkah laku karena ada harapan pada diri seseorang terhadap objek tersebut. Persepsi yang baik akan diwujudkan dalam bentuk perilaku yang baik juga

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di universitas Bina Sarana Informatika yang berada di Surakarta dengan populasi penelitian ini mahasiswa semester 3 sampai semester 7 pada program studi S1 Akuntansi dan D3 program keahlian akuntansi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel yang

dipergunakan adalah *proportional random sampling*. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah 200 mahasiswa. Metode analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis regresi lienar berganda dengan dibantu program SPSS versi 25. Adapun Secara umum regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X1 + X2 + X3 \varepsilon$$

Y : Hasil belajar

α : Konstanta

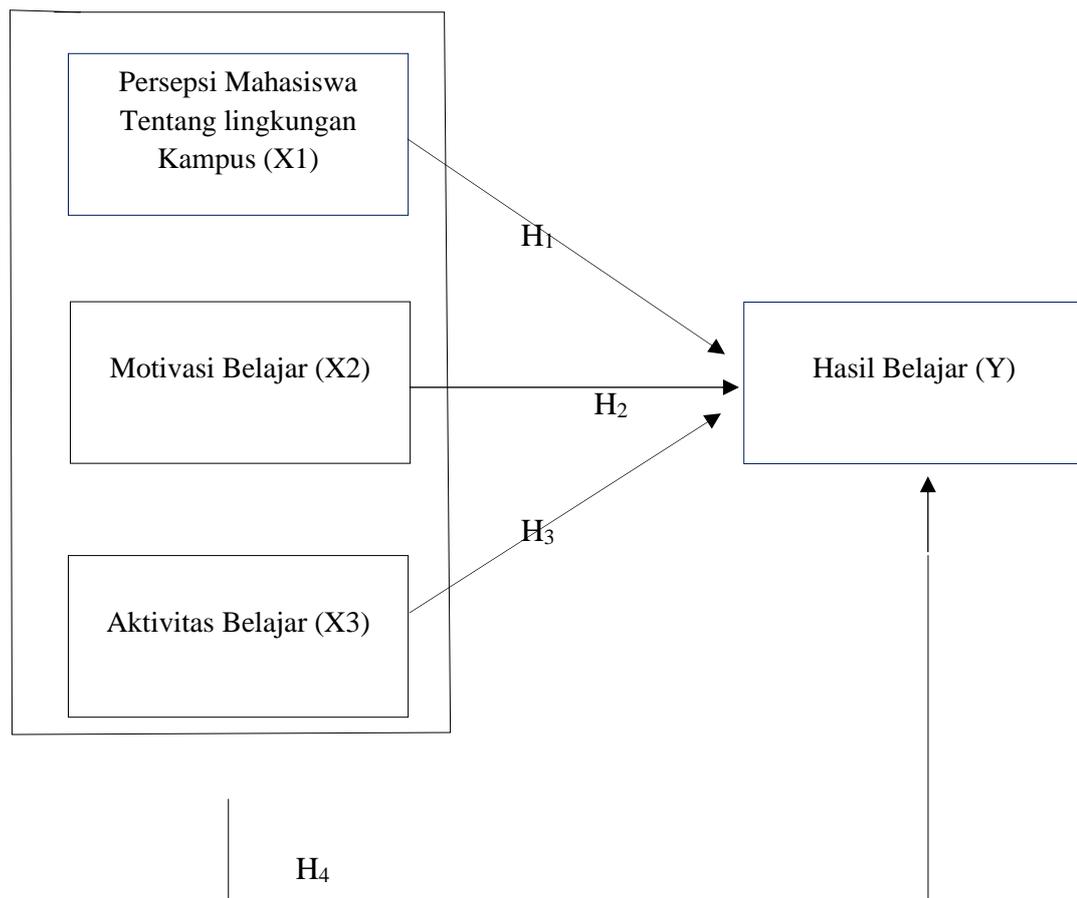
X1 : Persepsi Mahasiswa

X2 : Motivasi Belajar

X3 : Aktivitas Belajar

ε : error

Gambar 1 Kerangka Konseptual Model



Hipotesis

Berdasarkan Kerangka Konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₁ : Diduga terdapat Pengaruh Persepsi Mahasiswa di Lingkungan kampus terdapat Hasil Belajar

H₂ : Diduga terdapat Pengaruh Motivasi belajar aktivitas belajar terhadap Hasil Belajar

H₃ : Diduga terdapat Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap hasil Belajar

H₄ : Diduga terdapat Pengaruh Persepsi mahasiswa tentang lingkungan kampus, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil Belajar secara serempak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji t)

Tabel 1. Hasil Regresi Persepsi Mahasiswa di lingkungan Kampus Motivasi Belajar Aktivitas Belajar terdapat hasil Belajar

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	1,383	,253		5,459	,000
	Persepsi Mahasiswa di Lingkungan Kampus	,192	,054	,277	3,569	,000
	Motivasi Belajar	,138	,079	,136	1,745	,083
	Aktivitas Belajar	,066	,084	,067	,783	,435

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Data Olahan : Output, 2022

Berdasarkan tabel 1, dijelaskan didalam tabel tersebut bahwa Persepsi Mahasiswa dilingkungan kampus pengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ sedangkan Motivasi Belajar tidak pengaruh secara signifikan secara parsial terhadap hasil Belajar dengan tingkat signifikan sebesar 0,08 dan Aktivitas Belajar tidak ada pengaruh terhadap hasil Belajar

Hasil Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji F)

Tabel 2 Hasil Regresi Persepsi Mahasiswa di lingkungan Kampus Motivasi Belajar Aktivitas Belajar terdapat hasil Belajar secara simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,260	3	7,753	8,506	,000 ^b
	Residual	178,660	196	,912		
	Total	201,920	199			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar, Persepsi Mahasiswa di Lingkungan Kampus , Motivasi Belajar

Sumber : data olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 2, dijelaskan didalam tabel tersebut bahwa secara Simultan signifikan terhadap hasil Belajar dengan nilai sebesar $0,00 < 0,05$

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,339 ^a	,115	,102	,955

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar, Persepsi Mahasiswa di Lingkungan Kampus , Motivasi Belajar

Dari Penjelasan Tabel 3 *Koefisien Determinasi (R^2)* untuk hasil Belajar dengan nilai 0,115 hal ini mengindikasikan bahwa 11,5 % ada perubahan aktivitas Belajar, persepsi mahasiswa di lingkungan dan motivasi Belajar secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 88,5 dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan penelitian ini menghasilkan simpulan yaitu secara parsial persepsi mahasiswa di lingkungan kampus memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar sedangkan secara parsial motivasi

belajar tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dan secara parsial aktivitas belajar tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar. Untuk pengujian secara simultan persepsi mahasiswa, motivasi belajar dan aktivitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siklus akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang lingkungan kampus dan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa serta semakin meningkat aktivitas belajar siswa maka akan semakin baik hasil belajar siswa. Keterbatasan dalam Penelitian ini adalah objek penelitian hanya berfokus pada salah satu kampus yaitu Universitas Bina Sarana Informatika penelitian yang melakukan Persepsi Mahasiswa, Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar terhadap hasil belajar sehingga saran penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel-variabel terkait dengan hasil belajar. Berdasarkan simpulan di atas, maka untuk meningkatkan Hasil Belajar siklus akuntansi mahasiswa universitas bina sarana informatika maka disarankan kepada mahasiswa untuk dapat (1). Memiliki persepsi yang baik terhadap lingkungan kampus dengan cara menjalin relasi yang baik dengan dosen, menjalin relasi yang baik dengan sesama mahasiswa, menjaga sarana prasarana yang ada, meningkatkan disiplin. (2) Memiliki motivasi belajar yang tinggi terutama dalam hal memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki harapan masa depan, memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar, (3) Meningkatkan aktivitas belajar dengan cara rajin membaca buku, rajin mencatat pelajaran, aktif dalam diskusi kelompok dan bertanya hal – hal yang tidak dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra Devi, A. P., & Sukanti, S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa Di Luar Jam Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20165>
- Carolita, Maya. (2017). pengaruh motivasi belajar, perhatian orang tua, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas Xi. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1–17. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/9652/9306>
- Hasibuan, M. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta.

- Herlina, B., & Yulhendri. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siklus Akuntansi Siswa SMK Bidang Bisnis Manajemen di Kota Solok. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, Vol 2, No, 8. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/mpe/article/view/5416/4294>
- Mediawati, E. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 63–75. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.67>
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6456>
- Palgunadi, A. P., & Rohayati, S. (2014). Pengaruh hasil belajar matematika, ekonomi dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 1–7.
- Rahayu, A. T., & Listiadi, A. (2017). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning), Penggunaan Modul Pembelajaran Akuntansi, dan Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Khusus Kelas XI SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2), 1–9.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi.
- Winardi, (2007). Manajemen Kinerja, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada.